

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam bagaimana metode Yanbu'a diterapkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di RTQ Ad Diin. Pendekatan ini digunakan karena sangat relevan untuk mengkaji gejala atau fenomena pendidikan yang bersifat kontekstual, terutama yang melibatkan interaksi sosial dan nilai-nilai spiritual, seperti dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian kualitatif berangkat dari pandangan bahwa realitas sosial lebih baik dipahami melalui pendekatan yang alamiah dan partisipatif. Peneliti menjadi bagian langsung dari proses penelitian, berperan sebagai pengamat sekaligus pengumpul data utama. Dalam hal ini, metode yang digunakan lebih menekankan pada makna, proses, dan pengalaman subjek penelitian daripada sekadar data numerik atau statistik.<sup>62</sup>

Sementara itu, pendekatan deskriptif digunakan karena penelitian ini ingin menggambarkan suatu fenomena secara sistematis dan faktual. Peneliti berusaha menyajikan pemaparan yang akurat terkait bagaimana metode Yanbu'a dilaksanakan oleh guru, bagaimana respons dan keterlibatan santri, serta sejauh mana metode tersebut berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an

---

<sup>62</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 6–8.

para santri.<sup>63</sup> Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi langsung, wawancara mendalam dengan guru dan santri, serta dokumentasi terhadap kegiatan pembelajaran. Seluruh data tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan demikian, pendekatan kualitatif deskriptif ini memungkinkan peneliti memahami fenomena pembelajaran secara lebih kontekstual, reflektif, dan menyeluruh, terutama dalam lingkungan pendidikan nonformal seperti RTQ, di mana relasi guru dan santri sangat menentukan efektivitas metode yang digunakan.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Roudlotul Tarbiyatil Qur'an (RTQ) Ad Diin, yang terletak di Jl. Puring KM 06 Ds. Mangli Kec. Kuwarasan Kab. Kebumen Jawa Tengah.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari 1 Juni 2025 sampai dengan selesai. Proses pengumpulan data akan dilakukan pada hari-hari belajar.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 9-12.

### **C. Subjek dan Informan Penelitian**

Subjek penelitian merupakan pihak yang akan menjadi sumber informasi dalam sebuah penelitian yang terkait dengan variabel-variabel yang akan dianalisis.<sup>64</sup> Adapun Subjek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini di antaranya adalah:

1. Ketua Lembaga Roudlotut Tarbiyatil Quran Ad Diin.
2. Ustadzah Lembaga Roudlotut Tarbiyatil Qur'an Ad Diin.
3. Wali Santri Lembaga Roudlotut Tarbiyatil Quran Ad Diin.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk menggali data meliputi beberapa teknik seperti observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung dan menyeluruh pada latar tertentu tanpa mengubah apapun dengan tujuan untuk mendeskripsikan latar yang diteliti, serta seluruh kegiatan yang terjadi. Kegiatan observasi dapat dilakukan dengan partisipasi ataupun nonpartisipasi.<sup>65</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi

---

<sup>64</sup> Muhammad Nashrullah, et al, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Sidoarjo : UMSIDA PRESS, 2023), 18-19

<sup>65</sup> Abdul Fattah Nasution, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : CV Harfa Creative, 2023), 65.

partisipasi pasif, di mana peneliti datang ketempat kegiatan yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat secara langsung pada kegiatan tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah Teknik pengumpulan data berbentuk komunikasi verbal yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti dengan tujuan memperoleh informasi.<sup>66</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semistruktur. Wawancara semistruktur merupakan wawancara yang bersifat fleksibel yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.<sup>67</sup>

## 3. Dokumentasi

Peneliti menyusun beberapa pertanyaan yang menjadi garis besar penelitian, kemudian wawancara akan berlangsung secara alami yang terpacu pada pertanyaan yang telah dibuat. Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel tertentu dengan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat subjek sendiri atau orang lain tentang subjek.<sup>68</sup> Adapun arti lain dari dokumentasi ialah catatan peristiwa yang telah lalu yang biasanya berupa tulisan, foto ataupun karya-karya monumental dari seorang.<sup>69</sup>

---

<sup>66</sup> Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makassar : CV. Syakir Media Press, 2021) 143.

<sup>67</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 320.

<sup>68</sup> Zuhri Abdussamad, 150.

<sup>69</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 329.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Menurut Bodgan analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara terstruktur data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, serta bahan-bahan lain sehingga lebih mudah untuk dipahami, dan hasilnya diinformasikan kepada orang lain.<sup>70</sup> Pada metode analisis data, peneliti menggunakan analisis Grounded Theory. Proses Grounded Theory biasanya dimulai dengan pengumpulan data baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi, dan sumber data lainnya.<sup>71</sup> Selain itu analisis data juga terdapat 3 tahap yang harus diperhatikan diantaranya:

### 1. Reduksi Data

Pada tahap proses reduksi data yang mencakup penyusunan ringkasan, pemilihan hal-hal utama, aspek-aspek penting, serta identifikasi tema dan pola, serta data yang sekiranya tidak diperlukan akan dibuang. Jadi, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencarikannya apabila diperlukan.

---

<sup>70</sup> Abdul Fattah Nasution, 131.

<sup>71</sup> Ahmad Rijali, " Analisis Data Kualitatif", Jurnal Al Hadharah 17 (2018).

## 2. Penyajian Data

Setelah selesai melalui tahap reduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk ringkasan, bagan, atau hubungan antar kategori, hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memahami peristiwa yang terjadi dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

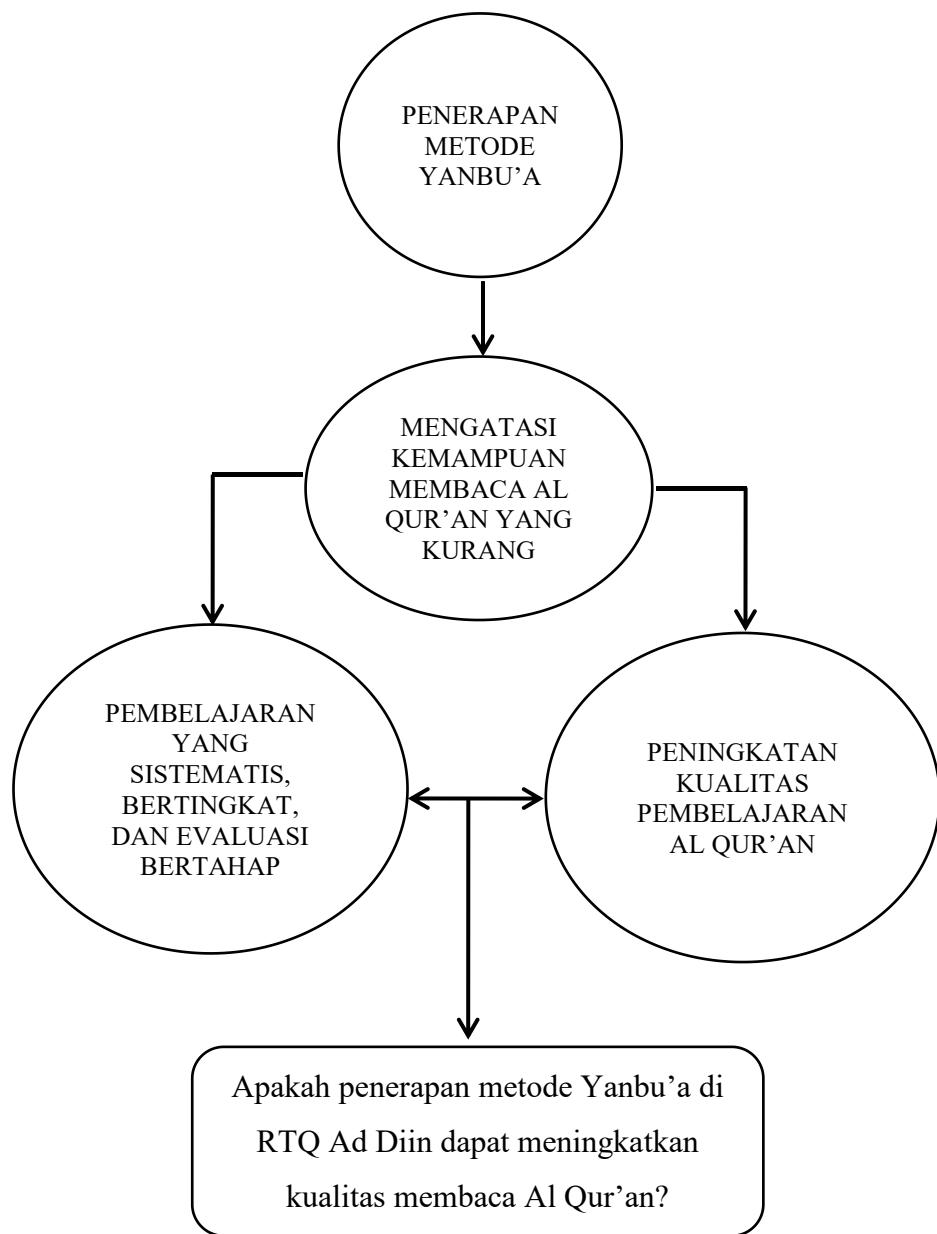
## 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal ini bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian kualitatif kesimpulan ini merupakan hal baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Selain itu, temuan juga bisa berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Zuchri Abdussamad, 160-161.

## F. Kerangka Pemikiran



**Gambar 3.1**  
**Kerangka Pemikiran**